BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor penentu keberhasilan perusahaan adalah manusia. Bahkan manusia memberikan kontribusi terbesar atau menjadi ujung tombak bagi keberhasilan perusahaan dibandingkan faktor lain seperti modal, bahan baku atau mesin.

Apabila pemimpin perusahaan mengiginkan keberhasilan usahanya, maka sumber daya manusia (SDM) harus dibina, dikoordinaiskan dan diarahkan sesuai dengan tujuan perusahaan yang akan dicapai serta adanya kepuasan bagi karyawan.

Sumber daya manusia bukanlah faktor produksi seperti mesin, dan bahan baku melainkan "partner" kerja bagi organisasi. Tenaga kerja yang tersedia bagi perusahaan tidak semuanya dapat berlangsung menjadi tenaga kerja yang produktif. Tenaga kerja dalam perusahaan harus diseleksi, ditempatkan, dilatih, dinilai prestasinya serta diberikan kontra prestasi berupa upah atau gaji yang memadai. Kondisi kerja karyawan harus selalu dikendalikan, terutama yang menyangkut keselamatan kerja mereka. Apabila kondisi perusahaan memungkinkan maka pemberian tunjangan, intensif dan asuransi bagi karyawan akan dapat meningkatkan kepuasan kerja mereka, sehubungan pada gilirannya akan meningkatkan pula produktifitas kerja karyawan tersebut.

Melihat pentingnya peranan sumber daya manusia dalam perusahaan maka tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa, manusia adalah asset paling penting yang berdampak pada kesejahteraan perusahaan secara langsung dibandingkan sumber daya manusia yang lain.

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia merupakan kumpulan aktivitas didalam semua organisasi yang bermaksud mempengaruhi efektivitas sumber daya manusia dan organisasi.

Berdasarkan hal tersebut diatas dan mengingat pentingnya peranan menajemen sumber daya manusia di suatu perkantoran, maka penulis melakukan penelitian tersebut pada BTPN Pusat Bandung dengan tujuan untuk mengetahui pengembangan karyawan dikantor tersebut dan juga sebagai syarat kelulusan mata kuliah kerja praktek di Universitas Komputer Indonesia, maka penulis melaksanakan penulisan penelitian dengan judul ***"Prosedur Pemberian Cuti pada Karyawan Bank BTPN"***

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Dengan melaksanakan kerja praktek, maka mahasiswa mendapatkan berbagai pengalaman baru yang tidak dapat di bangku kuliah .Sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penyusun. Adapun tujuan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tujuan dari pelaksanaan cuti yang diberikan oleh Bank BTPN

2. Untuk mengetahui prosedur pemberian cuti yang ada pada Bank Bank BTPN.
3. Untuk mengetahui kategri-kategori dalam pelaksanaan cuti.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dalam pelaksanaan kerja praktek ini penulis mengharapkan agar dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

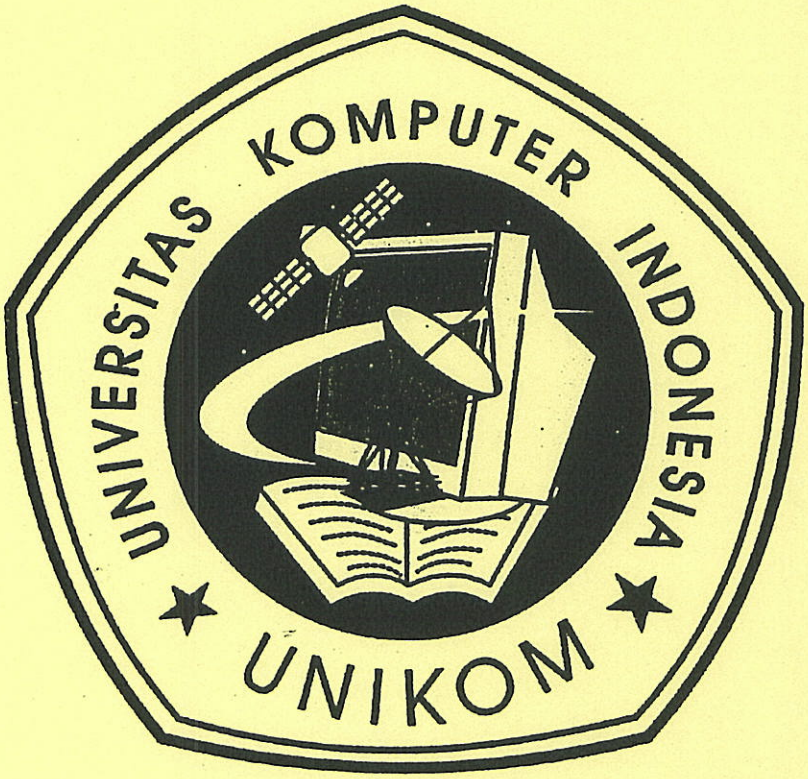
1. Bagi penulis
   - Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik mahasiswa di Universitas Komputer Indonesia
   - Untuk menambah wawasan dan pengalaman serta mengetahui perencanaan dan perkembangan keryawan pada Bank BTPN Pusat.
   - Para mahasiswa dapat mengetahui secara langsung berbagai masalah dilapangan yang berkaitan dengan pertumbuhan, perkembangan, kemajuan dan pelaksanaan kegiatan dengan berbagai dampak positif dan negatifnya.
2. Bagi pihak Bank
   - Mendapat masukan dalam bentuk analisa penilaian terhadap perencanaan dan perkembangan karyawan.

3. Bagi pihak lain

- Terutama untuk rekan-rekan mahasiswa mudah-mudahan laporan ini memberikan sumbangan ilmu pengetahuan terutama bagi rekan-rekan yang sedang/akan melakukan penelitian khususnya mengenai perencanaan dan perkembangan karyawan Bank BTPN Pusat Bandung.

1.4 Lokasi dan waktu kerja praktek

Tempat kerja praktek dilakukan di Bank BTPN Pusat Bandung Jl Otto Iskandardinata No.392. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dari hari senin tanggal 26 Agustus 2002 sampai dengan 20 September 2002.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM